

ABSTRAK

PERLAKUAN AKUNTANSI PIUTANG TAK TERTAGIH BERDASARKAN SAK ETAP PADA PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM KABUPATEN PONOROGO

**SITI KHOLIPATUL MAHMUDAH
NPM 193209011**

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kabupaten Ponorogo yang menerapkan SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangan. Penelitian ini berfokus pada perlakuan akuntansi piutang tak tertagih. Piutang tak tertagih adalah piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih karena penjualan kredit. Oleh karena itu, perusahaan harus menggunakan perlakuan akuntansi yang tepat pada piutang tak tertagih agar dapat diminimalisir kesalahan dan kerugiannya. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) menjadi dasar untuk melakukan perhitungan estimasi besarnya nilai penyisihan atas piutang tak tertagih pada periode 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perlakuan akuntansi piutang tak tertagih pada Perumda Air Minum Kabupaten Ponorogo. Perumda Air Minum Ponorogo merupakan entitas BUMD yang bergerak di bidang pendistribusian air bersih bagi masyarakat umum. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul dan terbukti kebenarannya data dianalisis. Hasil analisa data pada perusahaan menunjukkan perlakuan akuntansi piutang tak tertagih mengakui adanya penyisihan piutang pada tahun 2020 sebesar Rp1.148.782.445,58,-. Penyajian penyisihan piutang tak tertagih akan mempengaruhi pos pengurang piutang sebesar Rp1.148.782.445,58,- serta mempengaruhi laporan laba rugi yaitu beban piutang tak tertagih sebesar Rp1.148.782.445,58,-. Perlakuan akuntansi piutang tak tertagih akan menghasilkan suatu laporan keuangan yang akurat dan bisa dipertanggungjawabkan.

Kata kunci: *Cadangan Kerugian Piutang, Piutang Tak Tertagih, Piutang*

ABSTRACT

ACCOUNTING TREATMENT OF UNCOLLECTIBLE RECEIVABLES BASED ON SAK ETAP IN REGIONAL DRINKING WATER PUBLIC COMPANIES PONOROGO REGENCY

**SITI KHOLIPATUL MAHMUDAH
NPM 193209011**

This research was conducted on a Public Water Company in Ponorogo Regency that applies SAK ETAP in preparing financial statements. This study focuses on the accounting treatment of bad debts. Bad debts are receivables that are clearly uncollectible due to credit sales. Therefore, companies must use appropriate accounting treatment for bad debts in order to minimize errors and losses. Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability (SAK ETAP) are the basis for calculating the estimated value of the allowance for bad debts in the 2020 period. This study aims to find out how the accounting treatment for bad debts is carried out at Perumda Air Drink, Ponorogo Regency. Perumda Water Drinking Ponorogo is a BUMD entity that is engaged in the distribution of clean water for the general public. Data obtained through observation, interviews, and documentation. After the data is collected and proven to be correct, the data is analyzed. The results of data analysis on the company show that the accounting treatment for bad debts recognizes an allowance for receivables in 2020 of Rp1.148.782.445.58,-. The presentation of allowance for doubtful accounts will affect the post of deduction of accounts receivable by Rp1.148.782.445.58.- and affects the income statement, namely the expense of bad debts amounting to Rp1,148,782,445.58.-. The accounting treatment for bad debts will produce an accurate and accountable financial report.

Keywords: *Allowance for Receivables Loss, Doubtful Accounts, Receivables*